
Judul Artikel (center, size 16, bold, spasi 1,5)

***Kontributor A¹, Kontributor B², dst (center, size 14, spasi 1,15)**

¹Identitas, Departemen, Institusi, Nama Kabupaten/Kota, email (center, size 10, italic, spasi 1)

²Identitas, Departemen, Institusi, Nama Kabupaten/Kota, email (center, size 10, italic, spasi 1)

***Penulis Korespondensi: (center, size 12, italic, spasi 1,15)**

Tanggal Penyerahan: hh-bb-tttt

Tanggal Publikasi: hh-bb-tttt

Keywords:

Abstract: Abstrak harus terdiri dari 175 – 250 kata, dalam satu paragraf tanpa acuan (referensi) tanpa singkatan/akronim, dan tanpa bodynote. Abstrak ditulis bukan dalam bentuk matematis, pertanyaan, dan dugaan. Abstrak merangkum: tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan. (justify, size 10, italic, spasi 1).

Kata Kunci Satu;

Kata Kunci Dua;

Kata Kunci Tiga;

dst.



Artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA-4.0

PENDAHULUAN (center, size 14, bold spasi 1,5)

Latar belakang menjelaskan apakah ada analisis kesenjangan. Uraian ini dijelaskan dalam bentuk argumentatif dan konkrit untuk memperjelas mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selain itu, tulisan ini harus menghadirkan kebaruan atau keunikan jika dibandingkan dengan artikel-artikel sebelumnya. (justify, size 12, spasi 1,5, add space after paragraph)

Adapun teknis penulisan, BAB ditulis dengan huruf “kapital/besar” tanpa memberikan penomoran. Setiap pembahasan di baris awal paragraph harus berada pada posisi rata kiri tanpa “tab”. Setiap kata yang belum dimuat dalam EyD harus ditulis “miring”. Setiap kutipan langsung maupun tidak langsung harus menggunakan *body* dengan format *American Psychological Association (APA)* Edisi 6, misalnya:

A. K. Muzakir (2022) menyatakan bahwa pemilih dapat mengoordinasikan pilihannya untuk mencapai hasil pemilu yang diinginkan. Dalam posisi ini, faktor lingkungan memainkan peran penting. Interaksi melalui ‘gosip politik’ akan membentuk preferensi pemilih terhadap calon yang berpotensi besar untuk memenangkan kontestasi pemilu.

Presiden Joko Widodo harus tetap menjalankan perannya sebagai kepala negara dan tidak menyalahgunakan kekuasaannya dalam pengangkatan PLT, baik di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota (A. K. Muzakir, *et al.*, 2021).

Catatan untuk penulis: Panjang naskah antara 3.000 – 6.000 kata (tidak termasuk referensi). Setiap paragraf memiliki 3 – 6 kalimat yang bermakna, artinya penulis harus memperhatikan panjang naskah. Setiap naskah akan diperiksa menggunakan **Crossref Similarity Check Powered by iThenticate** dan **Google Scholar** guna memastikan tidak ada unsur plagiarisme. Kesamaan (*similarity*) naskah tidak boleh melebihi 40%. Penulis wajib mengirimkan surat pernyataan bahwa naskah belum pernah dipublikasikan.

Artikel yang diterbitkan merupakan hasil seleksi dengan sistem *double-blind review*. Tim Redaksi menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian, kajian teori, aplikasi teori, gagasan konseptual, dan resensi buku yang relevan dengan Multidisiplin Ilmu Kajian Budaya. Selain itu, Editor memproses naskah yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya.

Naskah diketik dalam format *Microsoft Office Word*, dengan menggunakan font **Cambria** ukuran 12pt, spasi 1,5, serta *add space after paragraph* di kertas A4. Format *margin* teks masing-masing 2,5 cm (kiri-atas-kanan-bawah).

Di akhir paragraf **BAB PENDAHULUAN**, penulis harus memuat tujuan dan manfaat penelitian serta merumuskan masalah yang akan dijawab dalam **BAB HASIL DAN PEMBAHASAN**.

METODE

Metode penelitian yang digunakan harus ditulis dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah. Studi literatur terdiri dari:

1. Jenis dan pendekatan penelitian;
2. Jenis dan sumber data penelitian;
3. Teknik pengumpulan data penelitian; dan
4. Teknik analisis data penelitian.

Sedangkan studi lapangan terdiri dari:

1. Jenis dan pendekatan penelitian;
2. Lokasi penelitian;
3. Informan/populasi dan sampel;
4. Teknik penentuan informan/populasi;
5. Jenis dan sumber data penelitian;
6. Teknik pengumpulan data penelitian; dan
7. Teknik analisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dengan jenis penelitian kuantitatif harus menyajikan data statistik atau tabulasi. Data yang dikumpulkan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar harus disertai dengan teks naratif dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Teks naratif bukanlah deskripsi berulang dari data yang telah disajikan dalam tabel, grafik, atau gambar (A. R. Elfitri, 2012). Adapun contoh tabel antara lain sebagai berikut:

Tabel 1. Contoh Tabel (left, size 12, bold spasi 1,15)

Interval	Tingkat -----	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
120 – 150	Sangat Tinggi	4	13,33	0	0
90 – 119	Tinggi	26	86,67	7	23,33
60 – 89	Rendah	0	0	23	76,67
30 – 59	Sangat Rendah	0	0	0	0

Sumber: (Isi tabel: size 10, space 1)

(enter, size 10, space 1)

Sebaliknya, hasil dengan jenis penelitian kualitatif harus lebih menekankan pada argumentasi dari analisis dan interpretasi penulis.

Pembahasan diuraikan secara logis berdasarkan hasil penelitian, analisis GAP, keterbaharuan ilmu, dan temuan yang jelas. Selain itu, hasil diinterpretasikan berdasarkan teori dan berkesesuaian dengan metode penelitian yang telah ditentukan.

Uraian pembahasan harus menjawab masalah dan tujuan penelitian, menguraikan secara singkat dan menginterpretasikan hasil penelitian. Selain itu, berisi referensi untuk membandingkan hasil dan pembahasan dengan penelitian sebelumnya. Uraian pembahasan dikaitkan dengan sumber referensi yang relevan, baik referensi buku maupun hasil penelitian dari jurnal nasional maupun internasional.

Pembahasan dapat dibagi menjadi beberapa bagian, sub-bagian, dan sub-sub-bagian, menggunakan huruf maupun angka. Hanya huruf pada kata awal yang harus ditulis dengan huruf kapital. Template naskah ini menggunakan tingkatan bagian dan sub-bagian, antara lain sebagai berikut:

A. Bagian Pertama (left, size 12, bold, spasi 1,15, add space after paragraph)

Isi bagian pertama, rata kiri pada paragraf, setara dengan kata awal pada judul bagian (tab 0,75 cm)

1. Sub-bagian Pertama (left, size 12, bold, spasi 1,15)

Isi sub-bagian pertama, rata kiri pada paragraf, setara dengan kata awal pada judul sub-bagian (tab 1,5 cm)

2. Sub-bagian Kedua

Isi sub-bagian kedua.

B. Bagian Kedua

Isi bagian kedua.

1. Sub-bagian Pertama

Isi sub-bagian pertama.

2. Sub-bagian Kedua

Isi sub-bagian kedua.

Dst.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan bukan uraian berulang dari analisis dan diskusi, melainkan uraian singkat dalam bentuk kalimat utuh. Kesimpulan menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. Kesimpulan memperhatikan 'segitiga konsisten' yaitu antara masalah - tujuan - kesimpulan, dimana sebagai upaya *check* dan *recheck*. Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh.

REFERENSI

Penulis wajib menyertakan setidaknya 15 referensi dengan waktu publikasi maksimal sepuluh tahun terakhir. Proporsi referensi setidaknya 70% berasal dari artikel jurnal (e-ISSN), serta 30% dari sumber referensi lainnya. Jangan gunakan sumber dengan sifat blog dan Wikipedia. Referensi ditulis sesuai dengan gaya kutipan *American Psychological Association (APA)* Edisi 6. Semua sumber rujukan dalam naskah harus dimasukkan di daftar pustaka, dan diurutkan sesuai abjad. Adapun contoh penulisan referensi dalam *template* ini antara lain sebagai berikut:

Elfitri, A. R. (2012, 9 Februari). Panduan Menulis Jurnal Ilmiah. *Kompas.com*. Diakses dari <https://edukasi.kompas.com/read/2012/02/09/10353179/panduan.menulis.jurnal.ilmiah>, pada tanggal 25 Juni 2019.

Muzakir, A. K. (2022). "Split-Ticket Voting pada Pemilihan Umum Legislatif DPR RI – DPRD Provinsi Tahun 2019 di Kota Makassar". *Tesis*. Magister Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Muzakir, A. K., *et al.* (2021). Pembatalan Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum dan Keterkaitannya pada Pemilihan Umum Tahun 2024. *Pleno Jure*, 10(1), 54-67. doi: <https://doi.org/10.37541/plenojure.v10i1.560>